

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kelompok tani merupakan suatu kesatuan kelompok dari beberapa individu yang bekerja sebagai petani yang berkumpul menjadi satu dan membentuk sebuah kesatuan atau di sebut dengan kelompok yang memiliki tujuan yang sama antar individu dengan individu lain, kelompok tani khususnya di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri diharapkan dapat menumbuhkan partisipasi individu yang aktif di dalam kelompok masyarakat petani untuk memenuhi kebutuhan. produksi pertanian tentunya sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani itu sendiri yang sehubungan dengan keberadaan kesejahteraan petani. Oleh karena itu petani dipengaruhi tidak hanya oleh faktor tunggal tetapi juga oleh aspek kelembagaan atau kelompok dan dukungan pemerintah daerah, dan karenanya juga dipengaruhi oleh negara petani yang dapat bertindak sebagai forum untuk melatih petani dan dapat mendukung dalam kaitannya dengan meningkatkan sosial ekonomi untuk kesejahteraan petani itu sendiri, masyarakat di desa tersebut menggunakan cara pertaniannya yang masih tidak terlepas dari peran serta masyarakat tani. Petani berperan sangat penting sebagai pemutar roda perekonomian negara terutama di negara Indonesia ini, maka dari itu perlu dilakukan pengetahuan masyarakat tani dengan pengetahuan tentang pertanian untuk menunjang perkonomiannya, sehingga petani mampu mandiri

menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Salah satu usaha pemerintah bersama petani dalam rangka membangun kemandiriannya adalah dengan membentuk kelompok-kelompok tani di pedesaan¹

Solidaritas sosial adalah suatu keadaan hubungan interaksi antar individu atau kelompok serta organisasi yang di dasari dari kepercayaan, moral yang di anut bersama serta emosional yang di alami akan menjadi hubungan yang mengandung solidaritas yang bersifat kemanusiaan pada kelompok tertentu yang menyangkut pada kesetiakawanan dan tujuan yang sama dalam mencapai tujuan atau keinginan bersama pertanian. Di Indonesia sendiri hingga pada saat ini masih memegang peranan penting bagi perekonomian nasional. Hal tersebut didasarkan pada peranannya sebagai penyedia bahan pangan bagi penduduk, bahan baku bagi industri pertanian, sumber pendapatan bagi jutaan petani yang tersebar di seluruh Indonesia, serta sebagai sumber penghasilan, di Indonesia sendiri. Sebagian penduduknya perprofesi sebagai petani, keterlibatan kelompok seharusnya menjadikan tempat sebagai referensi untuk lebih berinovatif di sektor pertanian karena semua kegiatan dan masalah pertanian ditangani bersama oleh kelompok tani mereka merupakan peran penting di masyarakat pertanian².

¹ M. Rahmat Budi Nuryanto(2014). *Studi tentang soidaritas sosial di desa modang kecamatan kuoro,kabupaten paser*’’eJournal Konsentrasi Sosiologi,vol 2 (3): 53-63

² Jurnal Eka Mawarni, Mahludin Baruwadi, dan Irwan Pempah,(2017). "*Peran kelompok petani*

Solidaritas kelompok tani di Desa Surat, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri, merupakan bentuk kekuatan sosial yang terbentuk secara alami berdasarkan kebutuhan bersama dalam menghadapi tantangan di sektor pertanian. Kelompok tani di desa ini bukan hanya berperan sebagai wadah organisasi formal, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial yang mempererat hubungan antar petani. Solidaritas tersebut tumbuh dari kebiasaan gotong royong yang masih kuat, seperti bekerja bersama saat membuka lahan, menanam, memanen, hingga memperbaiki saluran irigasi. Selain itu, ketika ada anggota kelompok yang mengalami kesulitan, seperti gagal panen, kekurangan pupuk, atau alat rusak, anggota lain dengan sukarela memberikan bantuan, baik dalam bentuk tenaga, alat, maupun sumbangan materi.

Hubungan antar anggota kelompok tani juga diperkuat oleh kedekatan emosional yang telah terjalin sejak lama, karena sebagian besar dari mereka hidup dalam satu lingkungan sosial yang homogen dan memiliki tradisi bertani secara turun-temurun. Kebersamaan ini diperkuat melalui kegiatan musyawarah rutin, pelatihan pertanian, serta kerja sama dalam mengakses program bantuan dari pemerintah, seperti pupuk bersubsidi, bibit unggul, dan alat pertanian modern. Selain itu, kelompok tani di Desa Surat sering mengadakan arisan tani dan kegiatan sosial lainnya yang turut mempererat hubungan kekeluargaan antar anggota. Dalam konteks tersebut, solidaritas

bukan hanya dimaknai sebagai kerja sama ekonomi, tetapi juga sebagai modal sosial yang menjaga harmoni, membangun rasa percaya, dan memperkuat ketahanan kelompok dalam menghadapi dinamika pertanian modern.

Kondisi geografis Desa Surat yang berada di wilayah agraris dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani turut mendukung terbentuknya ikatan solidaritas yang kuat. Pemerintah desa juga berperan aktif dalam memfasilitasi kelompok tani, baik dalam hal penyuluhan pertanian maupun akses pasar. Dengan demikian, solidaritas kelompok tani di Desa Surat tidak hanya mencerminkan kekompakan dalam bekerja, tetapi juga menjadi simbol ketahanan sosial dan ekonomi masyarakat pedesaan yang berbasis pada nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan saling percaya. Solidaritas inilah yang menjadi modal penting dalam membangun pertanian yang mandiri, berkelanjutan, dan berdaya saing.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kondisi kelompok tani yang ada di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana solidaritas kelompok tani dalam menunjang perekonomian Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri?

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dapat ditentukan bahwa tujuan yang ingin dari penelitian ini adalah sebagai berikut

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi kelompok tani yang ada di Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui solidaritas kelompok tani dalam menunjang perekonomian Desa Surat Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Akademis

Penelitian di lakukan diharapkan bermanfaat bagi dunia akademis serta kehidupan sosial masyarakat.

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akademis terkait dinamika solidaritas sosial kelompok tani, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi oleh akademisi lain yang tertarik untuk meneliti topik yang serupa, terutama yang berkaitan dengan solidaritas , dinamika kelompok.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi Terkait

Penelitian ini memberikan wawasan praktis tentang cara memperkuat solidaritas, kerjasama dan pertumbuhan kelompok terutama di desa surat ini untuk meningkatkan pendapatan masyarakat terutama petani di desa ini, menambah wawasan untuk menciptakan kesejahteraan petani yang ada dalam kelompok tersebut dan sebagai referensi untuk petani lainnya.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat tentang solidaritas antar anggota dan di dalam sektor pertanian dapat menyelesaikan masalah yang ada, seperti gagal panen, mengatasi kurangnya pupuk yang menunjang sektor pertanian dan mslah-masalah yang ada di dalam kelompok.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai wadah untuk dapat meningkatkan pengetahuan mengenai solidaritas sosial di dalam suatu kelompok masyarakat yang ada di sekitar kita dan menjadikan pengetahuan yang mendalam tentang solidaritas, menambah wawasan tentang pertanian dan cara menyelesaikannya.

E. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini akan membahas mengenai solidaritas sosial sosial (upaya penyelesaian masalah di dalam kelompok tani) bukan merupakan hal yang baru lagi, tentunya sudah sering kita jumpai mengenai beberapa permasalahan dalam konflik sebuah komunitas. Adapun penguat dan pendorong yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu, seperti berikut ini:

1. Penelitian oleh Nur Safira Jihan Safitri, (2021). “solidaritas kelompok tani tembakau dalam meningkatkan modal social yang berkelanjutan”, dimana dalam mengembangkan usaha tani tembakau diperlukan adanya

penguatan kelompok terutama pada era digital saat ini yang membuat solidaritas semakin berkurang. Tujuannya untuk mengungkapkan bagaimana upaya untuk menguatkan rasa solidaritas di dalam kelompok tani tembakau untuk meningkatkan modal sosial berkelanjutan. dalam mendukung kegiatan pertanian dan pengembangan usaha tani agar tidak terciptanya kesenjangan digital. Pendekatan yang digunakan teori Durkheim mengenai solidaritas. Metode penelitian menggunakan pendekatan studi kasus. Lokasi yang diambil berada di Dusun Lamuk, Desa Legoksari, Kecamatan Tlogomulyo, Kabupaten Temanggung. Informan penelitian menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan *interview* secara daring, sedangkan analisis data dengan mereduksi data, mendisplay data, dan menarik kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa solidaritas kelompok sangat berperan penting dalam meningkatkan modal sosial. Ini terlihat kelompok tani tembakau di Dusun Lamuk dalam mengembangkan usaha tani nya mengedepankan jaringan sosial sebagai strategi menghadapi permasalahan kesenjangan digital.³

2. Jurnal Dai Agristan, (2019). "*Peran kelompok pertanian dalam meningkatkan produktivitas dalam koneksi beras,*" Holistic Journal. Dalam studi ini, para peneliti menyimpulkan bahwa peran dan status

³ Penelitian nur safira Jihan safitri, 2021. "*solidaritas kelompok tani tembakau dalam meningkatkan modal social yang berkelanjutan*" vol 10

wanita sebagai ibu rumah tangga di ibu rumah tangga petani tradisional di desa -desa kru besar relatif kuat. Persamaan untuk penelitian ini menggunakan jurnal Budi atas adalah untuk menguji peran perempuan sebagai petani. Sementara itu, perbedaannya adalah rumah petani yang lebih tradisional.⁴

3. Jurnal Eka Mawarni, Mahludin Baruwadi, dan Irwan Pempah, (2017). "*Peran kelompok petani dalam meningkatkan pendapatan petani padi dataran rendah di desa Ilherma*, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan status sosial ekonomi petani padi sawah sebelum dan sesudah menjadi anggota kelompok tani. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai Agustus 2020 di Desa Sari Nadi, Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode *proportional sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif. Kelompok tani berperan dalam peningkatan status ekonomi petani padi sawah Status sosial ekonomi petani sebelum menjadi anggota kelompok tani adalah rendah dan meningkat menjadi tinggi setelah menjadi anggota kelompok tani⁵

⁴ Jurnal Dai Agristan,. "*Peran kelompok pertanian dalam meningkatkan produktivitas dalam koneksi beras*," Vol1, Nomor 2, November 2019

⁵ Jurnal Eka Mawarni, Mahludin Baruwadi, dan Irwan Pempah, (2017). "*Peran kelompok petani dalam meningkatkan pendapatan petani padi dataran rendah di desa Ilherma*"vol 2,no 1, (P-ISSN: 2597-7075, E-ISSN: 2541-6847)

4. Jurnal yang di tulis oleh, Wuri Azwita Handayani, Tenten Tedjaningsih, Betty Rofatin, (2019), berjudul peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usaha tani padi. Menjelaskan tentang Pemberdayaan masyarakat tani diperlukan dalam pembangunan pertanian. Salah satu cara untuk mewujudkannya dengan membentuk kelompok tani di pedesaan. Fungsi kelompok tani sebagai: wahana belajar, wahana kerja sama dan unit produksi berperan penting dalam pembangunan pertanian. Perbedaan ialah penelitian terdahulu berfokus pada hasil yang maksimal dari lahan pertanian, sedangkan peneliti ini berfokus terhadap nilai solidaritas yang ada pada kelompok tani. Persamaan ialah sama-sama fokus terhadap swadaya petani lokal.⁶
5. Jurnal yang di tulis oleh rifki arbian hidayat, syarifah maryam, syarifah aida, (2021) yang berjudul peran kelompok tani dalam peningkatan setatus sosial petani sawah, perbedaan dari penelitian adalah peneliti di dalam sektor kelompoknya dalam penelitian ini peniliti hanya meneliti beberapa individu akan tetapi fokus pada penelitian ini di sektor petaninya kalau di penelitian kali ini menyabarkan rasa saling membutuhkan akan sesama petani dan kemudian menjadi suatu kelompok yang di dasarkan akan tujuan yang sama yaitu

⁶ Wuri Azwita Handayani, Tenten Tedjaningsih, Betty Rofatin, peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usaha tani padi. Volume 1, Nomor 2, November 2019.

kesejahteraan.⁷

F. Definisi Konsep

1. Kelompok Tani

Kelompok tani merupakan suatu organisasi atau kumpulan petani yang dibentuk secara sukarela oleh para anggotanya yang memiliki kepentingan, tujuan, dan aktivitas yang sama dalam bidang pertanian. Menurut Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani, kelompok tani adalah kumpulan petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kondisi lingkungan, sosial, ekonomi, dan sumber daya, serta memiliki tujuan untuk meningkatkan produksi, pendapatan, dan kesejahteraan anggotanya melalui kegiatan usaha tani yang terorganisasi. Kelompok tani berfungsi sebagai wahana pembelajaran, kerja sama, dan pengembangan usaha anggota dalam hal budidaya, pengolahan, hingga pemasaran hasil pertanian. Melalui kelompok tani, petani dapat memperoleh akses yang lebih baik terhadap informasi pertanian, teknologi, pelatihan, bantuan pemerintah, serta jaringan pasar. Dengan demikian, kelompok tani memiliki peran strategis dalam mendorong kemandirian petani dan memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga tani secara kolektif.

⁷ Rifki arbian hidayat,syarifah aida '*peran kelompok tani dalam peningkatan status sosial ekonomi petani di sawah*'vol 2,no 1, (P-ISSN: 2597-7075, E-ISSN: 2541-6847)

2. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok individu yang hidup bersama dalam suatu wilayah dan terikat oleh sistem sosial, norma, nilai, serta kebudayaan yang mereka ciptakan dan jalankan secara bersama-sama. Menurut Selo Soemardjan, masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan, sedangkan menurut Emile Durkheim, masyarakat merupakan suatu kenyataan objektif yang terdiri atas individu-individu yang saling berinteraksi dan membentuk kesatuan sosial. Masyarakat memiliki ciri-ciri seperti adanya interaksi sosial, keteraturan hidup, dan kesadaran akan identitas kolektif, yang menjadi dasar dalam terbentuknya struktur sosial dan kehidupan bersama.

3. Solidaritas

Solidaritas adalah bentuk rasa kebersamaan dan kepedulian antarindividu dalam suatu kelompok atau masyarakat yang ditunjukkan melalui kerja sama, tolong-menolong, dan dukungan sosial, terutama dalam menghadapi kesulitan atau mencapai tujuan bersama. Menurut Emile Durkheim, solidaritas merupakan perekat sosial yang menjaga keteraturan dalam masyarakat, yang dibedakan menjadi solidaritas mekanik (berbasis kesamaan) dan solidaritas organik (berbasis perbedaan dan saling ketergantungan). Solidaritas menjadi landasan penting dalam memperkuat hubungan sosial, meningkatkan rasa empati, serta menciptakan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.